

BAB III

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini dilaksanakan di Wisata Pantai Gumumae. terletak pada Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur. Kawasan wisata pantai Gumumae memiliki pesona dan daya tarik yang masih alami. Gumumae Beach sendiri merupakan pantai yang memiliki panorama indah dengan berbagai jenis flora dan fauna sekitaran pantai diantaranya flora berupa kasuari pantai (*Casuarina Equisetifolia*), mangrove (*Rhizophora spp* & *Sonneratia spp*), kayu marsegu (*Anthocephalus Cadamba*), ketapang (*Terminalia catappa*), kayu waru (*Hibiscus Tiliaceus*), mengkudu (*Morinda Citrifolia*), dan kelapa (*Cocos Nucifera*), serta fauna berupa elang pantai (*Haliastur Indus*), burung gereja (*Passer Montanus*), walet (*Apodidae spp*), perkici (*Trichoglossus spp*), ular (*Phyton spp*), belut laut (*Muraena Helena*), ikan (*Paraphyletic*), kepiting (*Scylla spp*), kerang (*Bivalvia spp*), siput (*Gastropoda spp*), dan kupu-kupu (*Lepidoptera spp*).

Objek wisata Pantai Gumumae. Biasanya dijadikan sebagai tempat bermain, bersantai, refresing keluarga, dan juga dipergunakan dalam aktivitas olahraga antara lain berenang, voli pantai, bola kaki, dan lain-lain.

A. Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan yaitu menggambarkan secara mendalam dengan apa adanya, dan sesuai dengan objektif data yang di kumpulkan. Bogdan dan Taylor mengatahkan bahwa “metode kualitatif sebagai prosudur penelitian yang menghasilkan data-

data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati”.²⁶ Kemudian lebih lanjut Moleong mengatakan bahwa “penelitian kualitatif berakar pada akar ilmiah sebagai keutuhan. mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode penelitian kualitatif, mengadakan analisis data secara eduktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif”.²⁷ yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan Objek Wisata Pantai Gumumae Dan Perubahan Sosial Remaja Di Kota Bula Kabupaten Seram Bagian Timur.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di wisata Pantai Gumumae. Kota Bula Kabupaten Seram Bagian Timur yang menempuh perjalanan dari rumah ke lokasi penelitian selama 10 menit dengan menggunakan kendaraan beroda dua.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung dari tanggal 29 Mei sampai 28 Juni 2023.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat dan remaja yang meliputi; 1 orang pegawai dinas pariwisata (sekertaris dinas pariwisata), 4 orang masyarakat dan 8 orang remaja. Jadi total informan dalam penelitian ini adalah 13 orang.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2004, Hlm. 4.

²⁷ Ibid, hlm.4

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka data penelitian bersumber dari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti, dalam penelitian ini data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah data dari hasil observasi dan wawancara dengan Dinas Parawisata, Masyarakat dan remaja, Kota Bula Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan.²⁸ Dan diperoleh dari literatur, penunjang-penunjang artikel, jurnal, dokumen-dokumen penting, laporan hasil penelitian, dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis yang terkait dengan Objek Wisata Pantai Gumumae Kabupaten Seram Bagian Timur. Dalam hal ini penggunaan metode observasi langsung mengadakan pengamatan, pencatatan dalam situasi sebenarnya terkait dengan keabsahan data dilokasi penelitian.

²⁸ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumentri Dan Sosial*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2010), Hlm.52

2. Wawancara (Interview)

Tabel 1
Daftar Informan Penelitian.

| No | Nama dan insial | Usia (Tahun) | Jabatan | Keterangan |
|----|----------------------------------|--------------|--------------------------|------------|
| 1 | Mega Rodia S,Wattimena, S.Sos | 40 | Sekretaris parawisata | informan |
| 2 | Rati Mahu | 49 | Masyarakat | informan |
| 3 | Rudi Rumbara | 40 | Masyarakat | informan |
| 4 | Rauda Kilbaren | 45 | Masyarakat | informan |
| 5 | Hastari Kilbaren | 34 | Masyarakat | informan |
| 6 | N | 21 | Remaja | informan |
| 7 | M. | 22 | Remaja | informan |
| 8 | B | 20 | Remaja | informan |
| 9 | M | 21 | Remaja | informan |
| 10 | O | 20 | Remaja | informan |
| 11 | F | 18 | Remaja | informan |
| 12 | H | 17 | Remaja | informan |
| 13 | N | 21 | Remaja | informan |

Sumber :Daftar Informan Penelitian.

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh untuk memperoleh informasi wawancara (informan). Peneliti harus mewawancarai seluruh subjek yang telah ditentukan, berkaitan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan secara terbuka terhadap informan peneliti yakni 13 orang yang dijadikan objek penelitian dan wawancara bersifat struktur, maka peneliti perlu membuat pertanyaan yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara. Dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting, data yang sama dikelompokkan. Hubungan satu data dengan data yang lain perlu dikonstruksikan, sehingga menghasilkan pola dan makna tertentu. Data yang masi diragukan perlu ditanyakan kembali kepada sumber data lama

atau yang baru agar memperoleh ketuntasan dan kepastian.²⁹ Terkait dengan Objek Wisata Pantai Gumumae Dan Perubahan Sosial Remaja Di Kota Bula, Kabupaten Seram Bagian Timur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya. Dalam literatur paradigma kualitatif ada membedakan istilah *dokuments* dari *records* (bukti catatan). *Records* yaitu catatan tertulis yang disiapkan seseorang atau lembaga untuk pembuktian sebuah peristiwa atau terfilemkan selain *records* yang tidak disiapkan khusus atas permintaan peneliti.³⁰

F. Teknik Analisa Data

Analisis data yaitu mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang di teliti untuk mengajikannya sebagai temuan. Dalam menganalisis data, menggunakan teknik deskriptif, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga memberikan kejelasan sesuai dengan realita yang ada dilapangan dengan langka-langkah analisis yang dilakukan melalui tahap:³¹

²⁹ Sugiyono, *Ibid*, Hlm. 240.

³⁰ *Ibid*, Hlm. 245

³¹ Matthew Miles Dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Motode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), Hlm. 15

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dilakukan dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

2. Pengkajian data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk meneliti selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masi bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan data (*verification*)

Verifikasi data merupakan proses perumusan makna hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan judul, tujuan dan perumusan masalah yang dikaji.